

ABSTRAK

Penelitian yang mengambil obyek pernaskahan Jawa ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan suntingan teks *Suluk Dhudha* yang representatif dan sekaligus memberi makna isi (semiotik) pada hasil suntingan tadi.

Dalam penelitian ini, penulis berhasil menemukan 4 buah naskah *Suluk Dhudha* dari 9 naskah yang diinventarisasi berdasarkan studi katalog. Naskah-naskah tersebut tersimpan di perpustakaan *Sana Pustaka* dan *Radya Pustaka* Surakarta. Keempat naskah tersebut dibandingkan untuk mendapatkan sebuah naskah yang dapat dijadikan dasar suntingan teks. Perbandingan naskah ini menggunakan metode *landasan (legger)*, yaitu metode yang menurut tafsiran ada salah satu naskah yang unggul kualitasnya jika dibandingkan dengan naskah lain.

Penelitian ini menghasilkan suntingan teks yang bersih dari kesalahan lakuna, adisi, substitusi, ditografi, dan transposisi. Sebagai hasil suntingan teks yang representatif, diharapkan bisa membantu ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan obyek penelitian ini.

Setelah menghasilkan suntingan teks yang representatif, penulis berusaha memberi makna (semiotik) pada isi teks *Suluk Dhudha*. Pemberian makna ini berpedoman pada teori pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik* yang dikemukakan Riffaterre.

Untuk memudahkan pemberiaan makna ini, penulis mengklasifikasikan pokok ajarannya dalam tiga bagian, yaitu: 1) *Asal usul Penciptaan*, 2) *Manunggaling kawula Gusti, dan* 3) *Kematian*. Tiga materi pokok inilah yang mendominasi ilmu kebatinan Jawa pada abad ke-19.

